

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PEMAHAMAN E-COMMERCE TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS MADURA (UNIRA)

Fadali Rahman¹, Ismi Fitri Aulia², Atik Lusiana³, St Safarina⁴, Balgis Verial Munawaroh⁵

fadali.rahman@unira.ac.id¹, ismi@unira.ac.id², atiklusianaana@gmail.com³,

saaffarinna@gmail.com⁴, balgisverialm12@gmail.com⁵

Universitas Madura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pemahaman e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Madura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal, di mana variabel literasi keuangan dan pemahaman e-commerce dijadikan sebagai variabel independen, sedangkan minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, demikian pula pemahaman e-commerce tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha terbentuk oleh kombinasi beberapa faktor pendukung, termasuk kemampuan pengelolaan keuangan dan pemahaman teknologi digital. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan dan pemahaman e-commerce dalam meningkatkan kesiapan dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pemahaman E-Commerce, Minat Berwirausaha, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, jumlah pencari kerja masih jauh lebih banyak dibandingkan dengan lapangan kerja yang tersedia, sehingga angka pengangguran terus meningkat setiap tahunnya. Setiap tahun, banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi, termasuk Universitas Madura, yang seharusnya dapat menjadi sumber daya manusia yang berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional. Namun, dunia usaha belum mampu menyerap seluruh lulusan tersebut, sehingga diperlukan alternatif lain untuk mengurangi pengangguran melalui kewirausahaan.

Minat berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan suatu usaha dengan kemampuan mengambil risiko dan menghadapi tantangan. Fu'adi menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan dan kesiapan individu untuk bekerja keras, percaya diri, kreatif, inovatif, serta mampu menghadapi risiko demi mencapai keberhasilan usaha(Ani et al., 2023). Minat tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah literasi keuangan dan pemahaman tentang e-commerce yang semakin penting di era digital saat ini.

Menurut data terbaru tahun 2024-2025, literasi keuangan di Indonesia semakin diakui sebagai kemampuan esensial untuk pengelolaan keuangan yang efektif, yang sangat menentukan keberhasilan individu dalam menjalankan usaha (Tim Blog Amarta, 2024). Sementara itu, Perkembangan teknologi e-commerce yang semakin pesat saat ini membuka peluang besar bagi pelaku usaha, termasuk mahasiswa, untuk memasarkan produk dan mengelola bisnis secara digital dengan jauh lebih mudah dan efisien. Kemajuan ini tidak hanya mempermudah proses operasional bisnis, tetapi juga mendorong meningkatnya minat mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha.

Pemahaman mengenai cara kerja e-commerce serta pengalaman dalam kegiatan kewirausahaan membuat mahasiswa lebih siap secara mental dan lebih percaya diri dalam menghadapi dinamika bisnis modern, sehingga mereka semakin terdorong untuk memulai usaha sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pemahaman e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Madura sebagai langkah strategis dalam mendukung perkembangan kewirausahaan generasi muda di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pemahaman e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian dilakukan di Universitas Madura dengan objek mahasiswa yang memiliki ketertarikan pada bidang kewirausahaan. Pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahapan, yaitu penyusunan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, pengumpulan data, serta analisis data. Alat dan bahan utama yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert, dan software statistik seperti SPSS. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria penelitian. Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan dan pemahaman e-commerce sebagai variabel independen serta minat berwirausaha sebagai variabel dependen, yang masing-masing dioperasionalkan melalui indikator yang telah ditentukan. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, dilanjutkan dengan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, dan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh parsial maupun simultan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pada variabel Literasi Keuangan, Pemahaman E-Commerce, dan Minat Berwirausaha dinyatakan valid karena memenuhi kriteria kelayakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa seluruh instrumen pada ketiga variabel tersebut bersifat reliabel dan konsisten. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.064	2	66.532	9.637	<.001 ^b
	Residual	186.402	27	6.904		
	Total	319.467	29			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pemahaman E-Commerce, Literasi Keuangan

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.149	2.567		2.006	.055
	Literasi Keuangan	.396	.203	.369	1.947	.062
	Pemahaman E-Commerce	.327	.179	.345	1.823	.079

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil Uji Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t pada analisis regresi linear berganda, variabel Literasi Keuangan menunjukkan nilai t sebesar 1.947 dengan nilai signifikansi 0.062. Nilai ini lebih besar dibandingkan ambang signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian, Hipotesis 1 ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep keuangan belum menjadi faktor utama yang mendorong minat mereka untuk berwirausaha. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif ($B = 0.396$), pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik. Artinya, peningkatan literasi keuangan belum tentu diikuti oleh meningkatnya minat untuk memulai usaha. Faktor lain seperti pengalaman, motivasi personal, lingkungan sosial, atau kesiapan modal kemungkinan lebih dominan dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil Uji Hipotesis 2

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pemahaman E-Commerce memiliki nilai t sebesar 1.823 dengan nilai signifikansi 0.079, lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Dengan demikian, variabel Pemahaman E-Commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian, Hipotesis 2 ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan atau pemahaman mahasiswa terhadap e-commerce belum mampu mendorong minat mereka untuk terjun ke dunia wirausaha. Walaupun koefisien regresi yang positif ($B = 0.327$) menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan minat seiring meningkatnya pemahaman e-commerce, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengisyaratkan bahwa pemahaman teknologi digital saja tidak cukup untuk menumbuhkan minat berwirausaha tanpa didukung faktor pendukung lainnya seperti pengalaman praktik, keberanian mengambil risiko, atau akses terhadap peluang bisnis digital.

Hasil Uji Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F sebesar 9.637 dengan nilai signifikansi < 0.001 . Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, sehingga menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel Literasi Keuangan dan Pemahaman E-Commerce secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Dengan demikian, Hipotesis 3 diterima.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial kedua variabel tidak memberikan pengaruh signifikan, namun ketika diuji secara bersamaan keduanya mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor, bukan hanya satu faktor tunggal. Dengan kata lain, literasi keuangan dan pemahaman e-commerce saling melengkapi sehingga bersama-sama dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa kompetensi finansial dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital merupakan dua aspek penting dalam mendukung kesiapan berwirausaha di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola dan memahami konsep keuangan belum menjadi faktor penentu dalam mendorong mahasiswa untuk memulai usaha. Selain itu, Pemahaman E-Commerce juga terbukti

tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha, yang mengindikasikan bahwa pengetahuan mengenai proses bisnis digital saja belum cukup untuk meningkatkan minat berwirausaha tanpa dukungan faktor lain.

Namun demikian, hasil uji simultan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pemahaman E-Commerce secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Artinya, kombinasi antara kemampuan pengelolaan keuangan dan pemahaman terhadap teknologi digital berperan penting dalam membentuk kesiapan dan ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Kedua variabel ini saling melengkapi dan memberikan kontribusi secara kolektif dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk terjun ke dunia usaha.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa minat berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tunggal, tetapi merupakan hasil dari gabungan berbagai aspek pendukung, termasuk literasi keuangan dan pemahaman e-commerce. Oleh karena itu, penguatan kedua aspek tersebut tetap penting sebagai bagian dari upaya meningkatkan minat dan kapasitas kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N., Ahmadi, A., & Wulansari, F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DI KALIMANTAN BARAT. ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 1(10), 1241-1247. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.923>
- Kalakota, Ravi., & Whinston, A. B. . (1997). *Electronic commerce : a manager's guide*. Addison-Wesley.
- Khotijah, F. S. E. H. (2025). 72-81. *Journal of Economic and Business*, Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha.
- Kotler, Philip., & Keller, K. Lane. (2009). *Marketing management*. Pearson Prentice Hall.
- Tim Blog Amartha. (2024, September 28). Memahami Literasi Keuangan adalah Penting, Pahami Manfaatnya! Amartha.
- Turban, Efraim. (2015). *Electronic commerce : a managerial and social networks perspective*. Springer.